



Pelatihan Penulisan Buku bagi Guru SD dan SMP Satap Conggoro

¹Muliana GH*, ²Adnan, ³Andi Faridah Aرسال, ⁴A. Irma Suryani, ⁵Andi Sadriani.

^{1,3,4,5} Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi, Universitas Negeri Makassar

² Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Makassar

Email: muliana.gh@unm.ac.id¹, adnan@unm.ac.id², andifaridah@unm.ac.id³, a.irma.suryani@unm.ac.id⁴, andi.sadriani@unm.ac.id⁵.

*Corresponding author: Muliana GH

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis buku di kalangan guru SD dan SMP Satap Conggoro, Kabupaten Gowa, sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme pendidik. Tujuan dari kegiatan ini adalah membekali guru dengan pemahaman menyeluruh tentang proses penulisan buku, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian ide, hingga informasi teknis mengenai proses penerbitan. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah untuk penyampaian materi dasar, diskusi interaktif untuk menggali pengalaman dan tantangan guru dalam menulis, serta praktik langsung berupa penyusunan outline dan draft awal buku. Hasil pelatihan menunjukkan respons positif dari peserta. Berdasarkan data angket, 85% guru menyatakan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai teknik penulisan buku. Sebanyak 70% guru berhasil merancang ide dan menyusun draft awal sesuai dengan tema yang diminati, sementara 60% lainnya mampu menghasilkan kerangka buku yang baik. Meskipun demikian, 40% peserta masih membutuhkan pendampingan lanjutan, terutama dalam aspek tata bahasa dan pengorganisasian ide. Observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum pernah mengikuti pelatihan serupa, sehingga kegiatan ini menjadi pengalaman baru yang mendorong semangat dan antusiasme guru-guru SD SMP Satap Conggoro dalam menulis. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan buku yang terstruktur dan aplikatif serta dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong peningkatan literasi dan profesionalisme guru.

Kata Kunci: Pelatihan, keterampilan menulis, profesionalisme guru, literasi, buku

ABTRACT

This community service activity aimed to enhance book-writing skills among teachers at SD and SMP Satap Conggoro, Gowa Regency, as part of efforts to develop teacher professionalism. The specific goal of the activity was to equip teachers with a comprehensive understanding of the book-writing process, including planning stages, idea organization, and technical aspects of publishing. The training methods included lectures to deliver foundational material, interactive discussions to explore teachers' experiences and challenges in writing, and hands-on practice in developing outlines and initial drafts of books. The training yielded positive responses from participants. Based on questionnaire data, 85% of the teachers reported gaining a better understanding of book-writing techniques. Additionally, 70% of them successfully developed ideas and drafted initial manuscripts aligned with their preferred themes, while 60% were able to produce well-structured book outlines. However, 40% of participants still required further guidance, particularly in language use and idea organization. Observations indicated that most teachers had never participated in similar training, making this activity a valuable and motivating new experience. These results suggest that structured and practical book-writing training can serve as an effective strategy to foster literacy and enhance teacher professionalism.

Keywords: Training, writing skills, teacher professionalism, literacy, book

1. PENDAHULUAN

Pengembangan karier merupakan aspek penting bagi guru karena berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Berbagai upaya dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kariernya, salah satunya melalui penulisan karya ilmiah, baik dalam bentuk artikel penelitian maupun buku yang dipublikasikan (Firman *et al.*, 2022). Penulisan karya ilmiah memberi kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, sehingga secara tidak langsung berkontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan. Publikasi karya tersebut juga membantu guru memperoleh pengakuan atas keahliannya serta meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme mereka. Kegiatan ini menjadi modal penting dalam membangun dan memperluas jejaring profesional di kalangan pendidik.

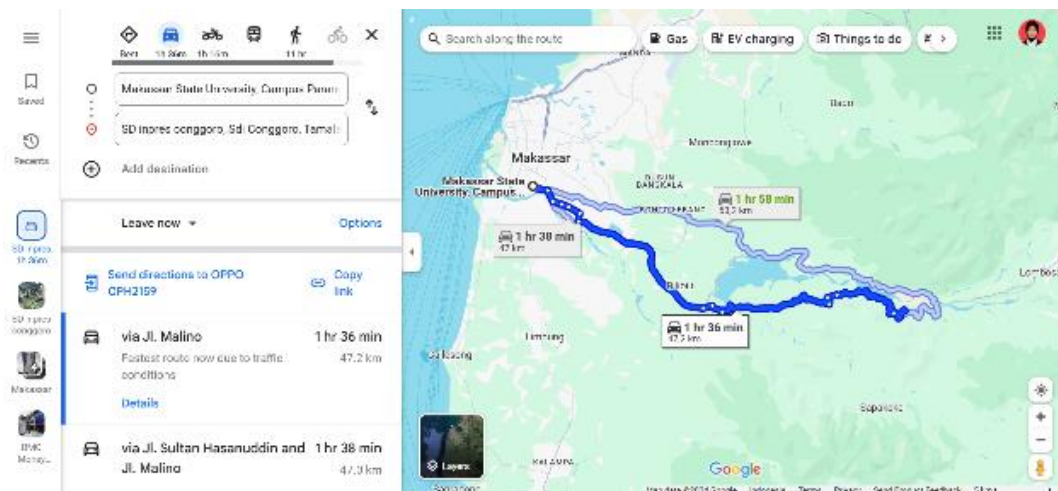
Pengembangan profesionalisme guru merupakan kegiatan yang penting dilakukan oleh seorang guru (Adnan *et al.*, 2024). Pendidik sering menyusun bahan ajar dan buku ajar untuk menyampaikan materi secara efektif kepada peserta didik, yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di kelas (Danny *et al.*, 2023). Kegiatan pelatihan penulisan buku merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru (Subaidi *et al.*, 2020). Pelatihan penulisan buku bagi guru berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan profesional (Sutomo *et al.*, 2023). Profesionalisme guru tidak hanya terlihat dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari kemampuan guru-guru tersebut dalam mengikuti dan mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pengembangan profesionalisme, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek, mulai dari penguasaan materi ajar, kemampuan manajemen kelas, hingga inovasi pembelajaran. Salah satu wujud perkembangan ini adalah dengan terus memperbaharui pengetahuan mereka melalui kegiatan literasi ilmiah hingga kegiatan penulisan dan publikasi.

Penyusunan buku ajar atau buku teks termasuk dalam salah satu subunsur pengembangan profesi yang memiliki bobot angka kredit tinggi dan berperan penting dalam proses kenaikan jabatan fungsional seorang pendidik (Syahrir *et al.*, 2024). Kegiatan menulis buku juga merupakan upaya dalam mendorong peningkatan gerakan literasi bagi para guru (Fahyuni *et al.*, 2020). Gerakan literasi ini penting untuk membentuk budaya menulis di kalangan pendidik yang seringkali terfokus pada kegiatan mengajar dibandingkan menulis. Dengan menulis buku, guru dapat menuangkan ide, pengalaman, dan inovasi pembelajaran yang mereka kembangkan, sehingga hasilnya tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi sesama guru. Buku yang ditulis oleh guru dapat menjadi referensi penting dalam mendukung proses pembelajaran diberbagai jenjang pendidikan.

Kegiatan penulisan buku bagi guru adalah suatu langkah awal serta motivasi bagi para guru dalam menulis serta mengembangkan buku ajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik mereka (Hermanto *et al.*, 2023). Kegiatan pelatihan penulisan buku bagi guru disusun untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para guru dalam menyusun buku yang dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran (Gunawan *et al.*, 2024). Penulisan buku, seperti buku ajar yang disusun oleh guru memungkinkan adanya penyesuaian materi dengan kebutuhan lokal atau kondisi spesifik siswa yang diajar oleh guru, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Selain itu, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman praktis bagi guru dalam mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan. Melalui dukungan kegiatan bagi guru, seperti pelatihan penulisan buku bagi guru, guru dapat lebih paham serta lebih percaya diri dalam menghasilkan tulisan, dalam menghasilkan karya yang bermanfaat, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kemajuan pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sosialisasi dan pelatihan mengenai teknik penulisan buku bagi guru-guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 dan berlokasi di SD SMP Satap Conggoro, Kabupaten Gowa. Guru-guru di SD SMP Satap Conggoro menjadi mitra pada kegiatan ini. Jarak UNM Parantambung ke lokasi mitra pengabdian dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi Jarak UNM Parantambung ke SD Satap Conggoro

Metode kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan edukasi (GH *et al*, 2024). Pada kegiatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah dengan memberikan edukasi kepada mitra. Pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Penulisan Buku untuk Guru SD dan SMP Satap Conggoro dilakukan dalam beberapa tahapan agar proses pelatihan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berikut adalah tahapan-tahapan metode pelaksanaan kegiatan ini:

Persiapan dan Perencanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan observasi untuk memahami kebutuhan guru-guru terkait penulisan buku, dimana ditemukan bahwa guru-guru di SD SMP Satap Conggoro belum pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi penulisan buku sebelumnya. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, yaitu SD dan SMP Satap Conggoro, untuk menentukan waktu, tempat, dan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan. Selain itu, disiapkan juga materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan para guru dalam menulis dan menyusun buku. Tahap ini juga melibatkan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengalaman peserta terkait penulisan buku.

2.1 Pelaksanaan Pre-Test

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal dan pemahaman para guru mengenai proses penulisan buku. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui titik awal peserta, yang akan menjadi acuan untuk menilai efektivitas pelatihan (Labatjo & Maridji, 2023).

2.2 Penyampaian Materi Pelatihan

Materi pelatihan disampaikan melalui sesi ceramah dan diskusi interaktif yang meliputi dasar-dasar penulisan buku, struktur buku, latihan praktis menulis buku dengan membentuk kerangka awal buku, penyuntingan, pendampingan dan bimbingan menulis. Sesi pendampingan di mana setiap peserta dibimbing dalam mengembangkan draft buku atau modul pembelajaran mereka. Pendampingan ini berlangsung secara individu maupun kelompok agar peserta bisa mendapatkan masukan dan bimbingan sesuai kebutuhan masing-masing.

2.3 Post-Test dan Evaluasi Kegiatan

Setelah sesi pelatihan dan pendampingan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menulis buku. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk menilai efektivitas pelatihan. Selain itu, dilakukan juga survei kepuasan untuk mengevaluasi persepsi peserta terhadap manfaat dan kualitas pelatihan yang diberikan.

2.4 Monitoring

Tahap akhir adalah melakukan monitoring terhadap para guru untuk melihat progres penulisan buku atau modul yang sedang mereka kembangkan. Jika diperlukan, peserta akan mendapatkan dukungan atau bimbingan tambahan. Monitoring ini dilakukan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan diterapkan dalam praktik dan menghasilkan karya yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan buku bagi guru-guru di SD SMP Satap Conggoro menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan data angket yang diisi oleh peserta, sebanyak 85% guru merasa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik penulisan buku, mulai dari perencanaan, pengorganisasian ide, hingga mereka mendapatkan informasi mengenai cara dan proses penerbitan. Selain itu, 70% guru menyatakan bahwa mereka telah memiliki ide dan mampu menyusun draft awal sesuai dengan tema yang diminati. Hasil diskusi selama pelatihan juga menunjukkan antusiasme tinggi dari para guru. Hal ini terlihat dari sejumlah pertanyaan serta ide-ide yang mereka sampaikan selama proses pelatihan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa 60% guru mampu menghasilkan kerangka buku yang baik. Sementara itu, 40% lainnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut, utamanya dalam hal tata bahasa serta pengorganisasian ide. Observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum pernah mengikuti pelatihan serupa sebelumnya, sehingga kegiatan pelatihan ini menjadi pengalaman yang berkesan bagi guru-guru SD SMP Satap Conggoro.



Gambar 2. Foto bersama peserta pelatihan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Penulisan Buku bagi Guru SD SMP Satap Conggoro

Sebagian besar guru masih bergantung pada materi pembelajaran yang berasal dari buku ajar yang sudah tersedia (Cahyono & Achmad, 2024). Guru sebaiknya membuat dan mengembangkan buku ajar sendiri, agar lebih memahami dan menguasai bahan ajar dan materi yang akan diajarkan. Kegiatan pelatihan penulisan buku bagi guru ini diperlukan. Kegiatan pelatihan penulisan buku ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi para guru dalam menyusun draft awal buku. Metode sosialisasi yang digunakan, melalui ceramah dan diskusi interaktif, efektif dalam memberikan pemahaman teoritis kepada peserta pelatihan. Guru-guru mulai merasa percaya diri untuk memulai menulis buku, karena materi yang disampaikan mencakup langkah-langkah praktis yang mudah diikuti.

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Buku

Setelah pelatihan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan menulis buku pada para guru peserta. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman mendalam tentang proses penulisan buku, mulai dari perencanaan, penulisan draf, hingga penyuntingan dan penerbitan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, skor rata-rata peserta meningkat dari 40 menjadi 85, menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial.

2. Pembuatan Buku

Dalam pelatihan ini, para guru dibimbing secara praktis untuk menghasilkan buku. Setiap peserta berhasil membuat outline buku atau kerangka buku. Kegiatan pembuatan buku ini kedepannya dapat membantu para guru untuk lebih kreatif dan mandiri dalam menyediakan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswanya.

3. Peningkatan Motivasi dan Kemandirian dalam Menulis

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan kemandirian peserta untuk menghasilkan karya tulis. Hal ini ditunjukkan melalui survei kepuasan yang menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih termotivasi untuk menulis dan mengembangkan buku secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Para guru merasa pelatihan ini sangat bermanfaat karena memberikan panduan konkret untuk memulai proses menulis dan mengembangkan ide hingga menjadi sebuah buku.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan menulis buku untuk guru SD dan SMP Satap Conggoro memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi peserta. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga praktik penulisan dan penyuntingan, yang membuat para peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru-guru di SD dan SMP Satap Conggoro dapat menjadi lebih mandiri dalam memproduksi karya tulis dan menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Penulisan Buku untuk Guru SD dan SMP Satap Conggoro berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi para guru dalam menulis serta menyusun bahan ajar berupa buku atau modul pembelajaran. Melalui tahapan yang sistematis dan praktis, para guru memperoleh pemahaman tentang proses penulisan buku, mulai dari perencanaan, penyusunan materi, hingga teknik penyuntingan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis dan kreativitas guru, yang tercermin dari karya awal berupa outline dan draft buku yang mereka hasilkan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam pengembangan bahan ajar, tetapi juga mendorong kemandirian guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Agar hasil pelatihan lebih aplikatif dan berkelanjutan, pendampingan lanjutan perlu dirancang secara spesifik, misalnya dalam bentuk klinik penulisan rutin, *mentoring* individu oleh fasilitator, serta pemberian umpan balik terhadap hasil revisi karya guru. Penyempurnaan ini diharapkan dapat memperkuat validitas dan relevansi kesimpulan secara ilmiah, sekaligus memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh benar-benar diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD dan SMP Satap Conggoro.

REFERENSI

- Adnan, A., Azis, A. A., Muliana, G. H., Aarsal, A. F., & Aldi, S. (2024). PKM PELATIHAN PENULISAN BUKU BAGI GURU MTS ARIFAH GOWA. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 137-145. <https://doi.org/10.35880/jhp2m.v3i1.2559>
- Cahyono, G., & Achmad, S. (2024). Penguatan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Pelatihan Penulisan Buku Ajar di UIN Salatiga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 121-127. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.21094>
- Danny, M., Rilvani, E., Setyawan, W., & Suryadi, D. (2023). Pelatihan Penulisan Buku Ber-ISBN di STMIK Al Muslim Bekasi. *VIDHEAS: Jurnal Nasional Abdimas Multidisiplin*, 1(2), 253-260. <https://doi.org/10.61946/vidheas.v1i2.50>
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan menulis buku siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40. <https://doi.org/10.30591/japhb.v3i2.1809>
- Firman, F., Setiyadi, B., Yanto, Y., Arief, H., & Sekonda, F. A. (2022). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis TIK untuk Pengembangan Karir Guru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1465-1472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.451>
- GH, M. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA-Biologi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 1062-1071. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11171791>
- GH, M., Aswan, D., & Makawi, F. E. (2024). PKM Pemberdayaan Karang Taruna dalam Membangkitkan Perekonomian di Kawasan Wisata Leang-Leang Maros. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian*
- GH, M., Dwi Putri USP, D., Adnan, A., Muis, A., & Aarsal, A. F. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA – Biologi di MTS Arifah Gowa. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-17. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i1.1281>
- GH, M., Patongai, D. D. P. U. S., Suryani, A. I., Adminira, Z., & Sadriani, A. (2024). SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN KELOR UNTUK KESEHATAN KELUARGA BAGI GURU MTS ARIFAH GOWA. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 274-280. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.3849>
- Gunawan, G., Siregar, E., Agustina, I., Murtopo, M., Andrian, A., Anwar, K., & Lubis, R. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Buku bagi Guru-Guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 2(1), 32-40. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v2i1.138>
- Hermanto, S. R., Polonia, B. S. E., Ravi, A., & Jumiar, A. D. (2023). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan buku ajar bagi mgmp ipa smp. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 794-800. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7445>
- Labatjo, R., & Maridji, A. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 453-461. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12230>

- Subaidi, S., Maswan, M., & Wibowo, P. A. (2020). Pelatihan penulisan buku ajar bagi guru di masafinatul huda sowan kidul kedung jepara. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 93-98. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Sutomo, S., Robby, D. K., Rosyidi, U., Firdaus, M. R., & Salsabila, A. S. (2023). PELATIHAN MENULIS BUKU BAGI GURU DI DIKDASMAN MUHAMMADIYAH RAWAMANGUN. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7-13. <https://doi.org/10.26740/jpm.v3n1.p7-13>
- Syahrir, M., Perdana, R., & Ahmad, F. (2024). PkM Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Artikel Ilmiah Bagi Guru MA Al-Fakhriyah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 1410-1416. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.1000>